BAB IV
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis literasi energi siswa SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi energi siswa SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan pada aspek pengetahuan 32,49 % atau rata-rata siswa dapat menjawab 10 soal dengan benar dari 30 soal yang diajukan, sedangkan pada aspek sikap 3,72 (74,4%) dan pada pada aspek tingkah laku 3,35 (67%). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi energi pada aspek sikap dan aspek tingkah laku tergolong cukup tinggi, sedangkan pada aspek pengetahuan tergolong masih rendah.
2. Hubungan antar ketiga aspek literasi energi hanya pada aspek sikap dengan aspek tingkah laku yang memiliki hubungan yang cukup kuat dan signifikan, yang berarti ketika siswa memiliki sikap yang baik terkait literasi energi mereka juga memiliki tingkah laku yang baik dan begitupun sebaliknya. Sedangkan pada aspek pengetahuan memiliki hubungan yang lemah terhadap dua aspek literasi energi lainnya yang berarti ketika siswa memiliki pengetahuan yang baik belum tentu memiliki sikap dan tingkah laku yang baik dan begitupun sebaliknya.
3. Peran sekolah termasuk guru didalamnya belum cukup optimal dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan literasi energi siswa. Akan tetapi mereka masih menganggap bahwa literasi energi menjadi hal yang penting untuk dipahami terutama untuk siswa SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan, sehingga kedepannya sekolah sudah memikirkan perencanaan-perencanaan untuk meningkatkan literasi energi siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran bagi siswa, guru, serta pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan mengenai tingkat literasi energi siswa SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Gambaran mengenai tingkat literasi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk bisa meningkatkan lagi

Nurdiansyah, 2020
ANALISIS LITERASI ENERGI SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

kemampuan literasi energi siswa kedepannya. Instrumen serta proses analisis penelitian juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dapat melakuan penelitian yang lebih baik lagi.

C. Rekomendasi

Tingkat literasi energi siswa SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan belum berada pada kategori yang baik terutama aspek pengetahuan, walaupun pada dasarnya litersi energi bukan hanya soal pengetahuan saja akan tetapi lebih jauh lagi yakni tentang bagaimana siswa bersikap, bertindak dan menentukan keputusan terhadap penggunaan energi (Kuhn, 1979). Akan tetapi hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk terus berupaya dalam meningkatkan literasi energi khususnya pada aspek pengetahuan.

Adapun rekomendasi yang penulis bisa sampaikan diantaranya:

1. Metode-metode pembelajaran berbasis penyelidikan, pemecahan masalah, dan proyek yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari harus lebih sering diterapkan dalam pembelajaran tentang keenergian.
2. Pendidik juga harus dapat menambah pengetahuan mereka termasuk memahami tentang dampak penggunaan energi terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Serta mencari cara agar dapat menyampaikan informasi-informasi tersebut dengan baik dan siswa dapat menerimanya.
3. Program-program yang melibatkan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan aspek bertingkah laku, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan dalam hal penggunaan energi (DeWaters & Powers, 2011) harus terus dikembangkan. Selain itu setelahnya juga dapat dilanjutkan dengan memberdayakan siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam mempromosikan literasi energi kepada masyarakat.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan kepada program keahlian yang berbeda. Instrumen penelitian litersi energi juga perlu dikembangkan kembali agar lebih relevan dengan kondisi yang akan datang. Penentuan sampel penelitian juga sebaiknya menggunakan metode yang lebih baik lagi dan diharapkan mempunyai jumlah yang relative sama antara

kelompok sampel yang digunakan., sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih menjelasakan perbedaan antara kelompok sampel.